

Pendekatan Merdeka Belajar: strategi untuk mewujudkan pengalaman belajar yang menyenangkan di Pendidikan Tinggi

Merdeka Belajar approach: a strategy to foster enjoyable learning experiences in higher education

Salsabila Maghfira¹, Eka Kurnia Darisman^{*1}, Riga Mardhika¹

¹Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

^{*}Corresponding Author

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Pendekatan dengan konsep Merdeka Belajar memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam menentukan cara belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta suasana belajar yang lebih menyenangkan. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari konsep Merdeka Belajar terhadap tingkat kegembiraan mahasiswa pada kegiatan perkuliahan Psikologi Olahraga. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Psikologi Olahraga, dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. **Hasil:** Konsep Merdeka Belajar berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kegembiraan mahasiswa dengan nilai ($r = 0,78$, $p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat penerapan konsep Merdeka Belajar, semakin tinggi pula tingkat kegembiraan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konsep Merdeka Belajar berkontribusi sebesar 61% terhadap peningkatan kegembiraan mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan belajar dan minat individu. **Kesimpulan:** Penerapan Merdeka Belajar dapat menjadi strategi efektif dalam menciptakan lingkungan perkuliahan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Kata Kunci: Merdeka Belajar; Kegembiraan; Mahasiswa; Pendidikan Tinggi.

Abstract

Research Problems: The Merdeka Belajar approach allows students to choose learning methods that align with their interests and needs. This approach will enhance motivation and create a more enjoyable learning environment. **Research Objectives:** This study aims to examine the impact of the Merdeka Belajar concept on students' level of enjoyment in Sports Psychology classes. **Methods:** This research employs a quantitative approach using a survey technique. Questionnaires were distributed to students enrolled in the Sports Psychology course. The data were analysed using descriptive and inferential statistical techniques. **Results:** The Merdeka Belajar concept positively contributes to students' enjoyment, with a correlation value of ($r = 0.78$, $p < 0.05$). This indicates that the higher the implementation of the Merdeka Belajar concept, the higher the students' enjoyment in attending lectures. Additionally, regression analysis shows that Merdeka Belajar contributes 61% to the increase in students' enjoyment, while the remaining percentage is influenced by other factors such as the learning environment and individual interest. **Conclusion:** The implementation of Merdeka Belajar can be an effective strategy for creating a more enjoyable lecture environment and enhancing students' psychological well-being.

Keywords: Merdeka Belajar; Enjoyment; Students; Higher Education.

Dikirim: 12 Februari 2025; Direvisi: 11 Maret 2025; Diterima: 14 Maret 2025

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v4i3.74>

Corresponding author: Eka Kurnia Darisman, Jln. Dukuh Menanggal 3, 60234 Surabaya,

Jawa Timur
Email: ekakurniadarisman@unipasby.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan akademik dan psikologis mahasiswa. Salah satu inovasi dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah konsep Merdeka Belajar, yang memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam menentukan jalur pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhannya (Saptadi et al., 2024). Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, kreativitas, serta kegembiraan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar (Oktaviani et al., 2023). Dalam konteks perkuliahan Psikologi Olahraga, penerapan Merdeka Belajar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi mahasiswa.

Psikologi Olahraga merupakan mata kuliah yang mengkaji aspek psikologis dalam performa atlet, motivasi, manajemen stres, serta faktor mental yang berpengaruh dalam dunia olahraga. Mata kuliah ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga membutuhkan pendekatan praktis agar mahasiswa dapat memahami penerapan konsep psikologi dalam dunia olahraga secara langsung (Rabu et al., 2022). Oleh karena itu, konsep Merdeka Belajar diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui metode pembelajaran yang lebih fleksibel, seperti proyek mandiri, praktik lapangan, diskusi interaktif, serta kolaborasi dengan praktisi di bidang olahraga dan psikologi (Ginanjar et al., 2022).

Ansori et al. (2022) konsep Merdeka Belajar dalam dunia pendidikan tinggi memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam menentukan cara belajar yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Dalam konteks perkuliahan, terutama dalam mata kuliah seperti Psikologi Olahraga, pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, tidak hanya terbatas pada teori di kelas, tetapi juga melalui pengalaman nyata di dunia olahraga dan psikologi (Jones, 2024). Berikut adalah beberapa kegiatan perkuliahan yang mengadopsi konsep Merdeka Belajar menurut (Meke et al., 2021) yaitu pembelajaran berbasis proyek

(*project-based learning*). Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan proyek independen yang berkaitan dengan Psikologi Olahraga, seperti penelitian tentang faktor psikologis yang mempengaruhi performa atlet, strategi peningkatan motivasi atlet, atau pengaruh teknik relaksasi terhadap performa olahraga. Proyek ini dilakukan secara mandiri atau dalam kelompok dengan bimbingan dosen, sehingga mahasiswa dapat mengeksplorasi topik sesuai minatnya (Obaki, 2017).

Berikutnya adalah studi independen dan kuliah daring. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar dari berbagai sumber, termasuk kuliah tamu yang dilaksanakan secara daring dengan narasumber dari universitas lain yang relevan dengan bidang Psikologi Olahraga. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk memperluas wawasan mereka dan belajar dengan pendekatan yang lebih fleksibel (Rijaldi et al., 2024). Kemudian kolaborasi dengan praktisi dan industri, mahasiswa diberikan kesempatan belajar secara langsung melalui daring dengan narasumber praktisi pelatih mental dari Jawa Barat.

Evaluasi dan refleksi mandiri menjadi bagian dari konsep Merdeka Belajar berikutnya, mahasiswa diajak untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajarannya melalui jurnal pembelajaran yang mereka buat sendiri secara berkelompok. Dengan refleksi ini, mereka dapat mengevaluasi perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan (Bahtiar & Sholeh, 2023).

Salah satu indikator keberhasilan sistem pembelajaran adalah tingkat kegembiraan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (Putra & Hariko, 2023). Mahasiswa yang merasa senang dan antusias dalam belajar cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, terlibat aktif dalam diskusi, serta memahami materi secara lebih mendalam. Kegembiraan dalam belajar juga dapat meminimalisir kejenuhan yang berpotensi menurunkan motivasi mahasiswa (Darisman et al., 2021).

Namun, sistem pembelajaran konvensional sering kali gagal menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan relevan dengan dunia nyata. Banyak

mahasiswa merasa terbebani dengan metode pengajaran yang kaku, kurang melibatkan mereka secara aktif, dan tidak memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi minat serta kebutuhan belajar mereka. Akibatnya, motivasi dan antusiasme mahasiswa dalam belajar cenderung menurun.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menganalisis bagaimana penerapan konsep Merdeka Belajar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kegembiraan mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Olahraga. Konsep Merdeka Belajar memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam memilih cara belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya, sehingga diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan (Chen et al., 2021).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas Merdeka Belajar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan serta menjadi referensi bagi dosen dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan metode pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penerapan konsep Merdeka Belajar terhadap tingkat kegembiraan mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Olahraga. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh data yang objektif mengenai pengalaman belajar mahasiswa serta tingkat keterlibatan dan kepuasan mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Psikologi Olahraga di perguruan tinggi yang menerapkan konsep Merdeka Belajar. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, di mana responden yang dipilih adalah mahasiswa yang telah

mengalami pembelajaran dengan pendekatan Merdeka Belajar selama satu semester.

Pada Penelitian ini melibatkan 150 mahasiswa Prodi Penjas Angkatan 2023 yang telah mengikuti perkuliahan Psikologi Olahraga dengan menggunakan pendekatan konsep Merdeka Belajar. Dari total 150 mahasiswa responden yang berpartisipasi, memiliki rentang usia antara 19–23 tahun.

Tabel 1. Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	19 tahun	67	45%
2	20 tahun	61	41%
3	21 tahun	12	8%
4	22 tahun	6	4%
5	23 tahun	4	2%

Instrumen Penelitian

Data dikumpulkan melalui kuesioner kegembiraan (Hernik & Jaworska, 2018) yang disusun berdasarkan indikator-indikator dalam perkuliahan. Kuesioner ini terdiri dari 18 pertanyaan dan menggunakan skala Likert dengan rentang 1–5 untuk mengukur tingkat kegembiraan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain kuesioner, dilakukan pula wawancara terbuka untuk memperoleh informasi tambahan mengenai pengalaman mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dengan konsep Merdeka Belajar seperti yang pernah dilakukan dalam penelitian (Maksum & Indahwati, 2023).

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum tingkat kegembiraan mahasiswa dalam pembelajaran, sedangkan analisis inferensial dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel konsep Merdeka Belajar dengan tingkat kegembiraan mahasiswa menggunakan uji korelasi atau regresi sederhana.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis kuesioner, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa menunjukkan tingkat kegembiraan yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan Psikologi Olahraga dengan pendekatan konsep Merdeka

Belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tertinggi 4,6 dengan kategori gembira, selanjutnya nilai 3,3 dengan kategori sangat gembira, dan nilai 2,1 untuk kategori biasa saja. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa gembira, senang dan antusias dalam mengikuti perkuliahan.

Tabel 2. Hasil rata-rata kegembiraan

No.	Keterangan	Nilai Rata-Rata
1	Tidak Gembira	0
2	Kurang Gembira	0
3	Biasa Saja	2,1
4	Gembira	4,6
5	Sangat Gembira	3,3

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan konsep Merdeka Belajar dengan tingkat kegembiraan mahasiswa ($r = 0,78$, $p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat penerapan konsep Merdeka Belajar, semakin tinggi pula tingkat kegembiraan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konsep Merdeka Belajar berkontribusi sebesar 61% terhadap peningkatan kegembiraan mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan belajar dan minat individu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep Merdeka Belajar dalam perkuliahan Psikologi Olahraga memiliki dampak positif terhadap tingkat kegembiraan mahasiswa. Mahasiswa yang diberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, terlibat dalam proyek berbasis praktik, serta memiliki kesempatan berinteraksi langsung dengan praktisi cenderung lebih antusias dan aktif dalam perkuliahan (Dyar et al., 2024). Temuan ini mendukung teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengalaman belajar yang relevan dengan dunia nyata dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa (Daulay, 2021).

Pemberian fleksibilitas dalam konsep Merdeka Belajar memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan preferensi dan gaya belajar mereka. Hasil analisis

menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menikmati proses belajar ketika mereka diberikan kebebasan dalam menentukan proyek penelitian, memilih topik tugas, serta mengakses sumber belajar yang lebih bervariasi. Kebebasan akademik ini berkontribusi pada meningkatnya rasa kepemilikan mahasiswa terhadap proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan kegembiraan dalam pembelajaran ([Pratiwi et al., 2022](#)).

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap meningkatnya kegembiraan mahasiswa adalah pembelajaran berbasis proyek serta interaksi langsung dengan praktisi. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang mengikuti kegiatan seperti wawancara dengan pelatih olahraga serta simulasi teknik relaksasi menunjukkan respons yang lebih positif terhadap perkuliahan dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya berfokus pada teori. [Saleh et al. \(2021\)](#) mengemukakan kompetensi pedagogi guru dan motivasi belajar dapat memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran, dapat memperkuat pemahaman serta meningkatkan motivasi mahasiswa. Dengan menerapkan konsep Merdeka Belajar, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam bidang Psikologi Olahraga.

Selain itu, wawancara dengan mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka lebih termotivasi ketika diberikan kesempatan berdiskusi dengan praktisi di bidang psikologi olahraga, terutama pelatih mental olahraga. Kolaborasi antara dunia akademik dan industri ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan profesional di lapangan. Dalam sistem Merdeka Belajar, peran dosen bergeser dari sekadar pemberi materi menjadi fasilitator yang membimbing mahasiswa dalam mengeksplorasi materi secara mandiri ([Ansori et al., 2022](#)).

Pendekatan ini sejalan dengan konsep student-centered learning, di mana mahasiswa lebih aktif dalam menggali pengetahuan, sementara dosen bertindak sebagai pendamping yang memberikan arahan dan dukungan akademik ([Maulida & Hadi, 2022](#)). Model pembelajaran ini menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara mahasiswa dan dosen, yang pada

akhirnya membangun lingkungan kelas yang lebih nyaman, kolaboratif, dan menyenangkan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa konsep Merdeka Belajar bukan hanya memberikan kebebasan akademik, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatkan motivasi, serta memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat menjadi strategi inovatif dalam membangun sistem pembelajaran yang lebih relevan, aplikatif, dan menyenangkan bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep Merdeka Belajar dalam perkuliahan Psikologi Olahraga berkontribusi secara positif terhadap tingkat kegembiraan mahasiswa. Dengan adanya fleksibilitas dalam pembelajaran, metode berbasis proyek, serta kesempatan untuk berinteraksi dengan praktisi, mahasiswa merasa lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses belajar. Meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasi, secara keseluruhan konsep Merdeka Belajar terbukti mampu menciptakan suasana perkuliahan yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi mahasiswa.

KONTRIBUSI PENULIS

Salsa Maghfira: Conceptualization, Writing - Original Draft. **Eka Kurnia Darisman:** Conceptualization, Methodology, Writing - Review & Editing. **Riga Mardhika:** Validation, Writing - Original Draft.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A., Putridianti, F., Mudarris, B., & Suhermanto, S. (2022). Merdeka Belajar dalam Pendidikan Indonesia. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.33650/jumpa.v3i1.5390>
- Bahtiar, M. R., & Sholeh, M. (2023). Pengaruh kurikulum merdeka belajar dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(04), 893–900. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/55912>
- Chen, C., Weyland, S., Fritsch, J., Woll, A., Niessner, C., Burchartz, A.,

- Schmidt, S. C. E., & Jekauc, D. (2021). A Short Version of the Physical Activity Enjoyment Scale: Development and Psychometric Properties. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(21), 11035. <https://doi.org/10.3390/ijerph182111035>
- Darisman, E. K., Prasetyo, R., & Bayu, W. I. (2021). *Belajar Psikologi Olahraga Sebuah Teori dan Aplikasi Dalam Olahraga*. Jakad Media Publishing.
- Daulay, N. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 21–35. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).5011](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).5011)
- Dyar, A., Henriksson, P., Stenfors, T., Lachmann, H., & Kiessling, A. (2024). Differences in Supervision on Peer Learning Wards: A Pilot Survey of the Supervisor's Perspective. *Advances in Medical Education and Practice*, Volume 15, 85–96. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S439968>
- Ginanjari, A., Mubarak, M. Z., Mudzakir, D. O., Kharisma, Y., Ramadhan, R., Effendy, F., Setiawan, A., Oktriani, S., Agustin, N. M., & Bahri, S. (2022). Outcome Based Education Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka “Sejalankah Dengan Sport Education?” *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang 2022: Optimalisasi Pelaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Melalui Merdeka Belajar*, 1–12.
- Hernik, J., & Jaworska, E. (2018). the Effect of Enjoyment on Learning. *INTED2018 Proceedings*, 1, 508–514. <https://doi.org/10.21125/inted.2018.1087>
- Jones, L. (2024). Lesson study in physical education: a collaborative and contextualised approach to initial teacher training. *Sport, Education and Society*, 29(4), 412–422. <https://doi.org/10.1080/13573322.2022.2155128>
- Maksum, A., & Indahwati, N. (2023). Personality traits, environment, and career stages of top athletes: An evidence from outstanding badminton players of Indonesia. *Heliyon*, 9(3), e13779. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13779>
- Maulida, S., & Hadi, M. S. (2022). Using Audio Visual Media to Improve English Learning Outcomes. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 11–15. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1297>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Obaki, S. O. (2017). Impact of Classroom Environment on Childrens Social Behavior. *International Journal of Education and Practice*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.18488/journal.61/2017.5.1/61.1.1.7>
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Zulela MS, Z. M. (2023). Pengaruh Penerapan

- Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 341–346. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4590>
- Pratiwi, A., Drajadi, N. A., & Handayani, E. I. P. (2022). Exploring Student's Learning Enjoyment and Vocabulary Mastery in Digital Game-Based Learning Experience: A Narrative Inquiry. *Edulangue*, 5(1), 37–65. <https://doi.org/10.20414/edulangue.v5i1.4743>
- Putra, A. H., & Hariko, R. (2023). Studi Deskriptif Kebahagiaan pada Mahasiswa Baru. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 8(2), 57–62. <https://doi.org/10.21067/jki.v8i2.8672>
- Rabu, S. N. A., Ismail, N. H., Osman, N. I., & Mohamad, S. K. (2022). Motivation, Engagement, Enjoyment, and Learning Achievement Toward Gamified Classroom Via Learning Management System To Enhance Learning Attitude. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 100(19), 5531–5544. https://www.researchgate.net/publication/364933141_MOTIVATION_ENGAGEMENT_ENJOYMENT_AND_LEARNING_ACHIEVEMENT_TOWARD_GAMIFIED_CLASSROOM_VIA_LEARNING_MANAGEMENT_SYSTEM_TO_ENHANCE_LEARNING_ATTITUDE
- Rijaldi, R., Rakhman, A., & Mulhim, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pjok Ditinjau Dari Tahap Perencanaan Dikecamatan Loksado. *Educatio*, 19(1), 115–124. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.25590>
- Saleh, S., Jumadi, & Syukur, M. (2021). Teacher's Pedagogic Competence and Learning Motivation Its Effect on Student Learning Outcomes. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 603, 556–560. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211130.100>
- Saptadi, N. T. S., Alwi, M., Maulani, Giandari, Novianti, W., Muhammadiyah, M., Agustina, Y., Susilawati, E., Sampe, F., Wardoyo, T. H., Riyadi, T., Hadikusumo, R. A., Nurlely, L., Evenddy, S. S., Fitriyaningih, I., Ananingsih, V. K., & Holid, A. (2024). *Revolusi Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (Issue January).